

## **Intisari**

Migrasi merupakan fenomena umum yang terjadi di Indonesia. Disaat permintaan dari pasar tenaga kerja di daerah asal tidak sesuai dengan penawaran, sebagian individu memilih untuk mencari pekerjaan di tempat lain. Dalam banyak kasus, migran melakukan perpindahan sendiri atau bersama pasangannya dan meninggalkan anak di kampung halaman. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau hubungan antara migrasi orang tua terhadap upah serta status bekerja di saat anak yang ditinggalkan sudah menyelesaikan sekolah dan memasuki pasar tenaga kerja. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa migrasi ibu memiliki korelasi negatif terhadap probabilitas anak untuk memiliki pekerjaan di saat dewasa, korelasi negatif terhadap pengeluaran pendidikan per anak, serta porsi pengeluaran pendidikan di keluarga, dan korelasi positif terhadap probabilitas anak untuk melanjutkan pendidikan ke SMK.

Kata Kunci: Migrasi orang tua, upah, status bekerja, pengeluaran pendidikan, pilihan pendidikan

### ***Abstract***

*Migration is a common phenomenon in Indonesia. When the demand in the labor market is not equal to the supply, some individuals choose to find work outside of their place of residence. In many cases, migrants migrate alone or with their spouse, leaving their children behind. This research aimed to analyse the relationship between parental migration and the children's labor market outcome after they finish their education. The result from this paper shows that mother's migration has negative correlation to children's employability status, education expenditure for each child, and the portion of education expenditure. On the other hand, mother's migration is positively correlated with the child's probability to enter vocational high school.*

*Keywords: Parental migration, wage, employment status, education expenditure, education choice*